

Makan Teman

Tompi

Berteman dengan maksud, he-eh
Bergantung kepadanya
Tak sadarkah bebanmu
Belum tentu sanggup dipikulnya?

Namun, saat dia memohon tolongmu
Kaututup mata, tutup telinga
Seolah ia tak pernah ada
Dan engkau lupa dia ada, oh-wo-uh

Teman itu seharusnya seperti bayangan
Yang lahir dari cahaya yang menerpa tubuhmu
Deras, lalu ia akan membentuk wujud perkasa
Yang lebih besar

Ingat, ingat masa-masa
Kau bergantung padanya hingga berdiri di titik ini
Kar'na dia sesungguhnya teman
Dalam suka, dalam lara, hingga bahagia, hm-mm